

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang metode kuantitatif dengan survei deskriptif. Metode yang digunakan ini sesuai Moh. Nazir (201:43) mengenai metode penelitian deskriptif adalah suatu metode meneliti populasi angka dari komunitas migran, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan menggunakan metode ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

#### **3.1 Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Arikunto (2013:172) menjelaskan bahwa sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif maka sumber data disebut responden. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **3.1.1 Sumber Data Primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh dari persyaratan secara langsung oleh peneliti melalui wawancara dan observasi terhadap informan penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan sumber data yang berasal dari jawaban-jawaban tentang faktor-faktor penyebab masyarakat migran yang membentuk sebuah eksklusivitas sosial di Kelurahan Cicaheum Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung. Jawaban tersebut diperoleh dari masyarakat migran

yang tinggal di Kelurahan Cicaheum Kecamatan Kiaracundong Kota Bandung berjumlah 40 orang.

### **3.1.2 Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari responden, dimana data yang diperoleh dari studi dokumentasi dan literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah eksklusi sosial masyarakat migran.

### **3.2 Definisi Oprasional**

Definisi Oprasional dibuat untuk menghindari penafsiran yang berbeda terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat definisi sebagai berikut:

1. Eksklusi sosial adalah kondisi di mana masyarakat diabaikan, diisolasi, atau tidak diakui asal mereka secara sosial oleh masyarakat sekitar.
2. Masyarakat Migran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah masyarakat dengan KTP dari luar Kota Bandung dan berkerja sebagai pedangang asongan di Terminal Cicaheum Kecamatan Kiaracundong Kota Bandung.
3. Terminal Cicaheum yang dimaksud dalam penelitian ini adalah terminal di Kelurahan Cicaheum Kecamatan Kiaracundong Kota Bandung yang menjadi tempat penelitian.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Populasi Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2017:173) adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila peneliti akan meneliti semua elemennya yang ada dalam wilayah penelitian maka penelitiannya merupakan penelitian

populasi. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan elemen subjek penelitian yang akan diteliti dan berada dalam wilayah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Cicaheum Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung dengan kriteria sebagai berikut.

1. Masyarakat yang bertempat tinggal di Kelurahan Cicaheum Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung.
2. Berjenis kelamin laki-laki dan perempuan.
3. Mampu berkomunikasi dengan baik dan mengerti pertanyaan peneliti.
4. Bersedia menjadi responden dalam penelitian.

### **3.3.2 Sampel**

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2019:109) adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan *representative* dari populasi yang akan diteliti. Sampel penelitian merupakan sebagian populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi. Pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan teknik *simple random sampling* (SRS). *Simple random sampling* (SRS) adalah metode pengambilan sampel acak di mana setiap anggota dari populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel. Dalam *simple random sampling*, setiap unit individu dalam populasi memiliki probabilitas yang sama untuk dipilih menjadi bagian dari sampel, tanpa memperhatikan karakteristik atau posisi mereka dalam populasi.

Arikunto (2012:104) jika jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya. Dengan demikian maka peneliti mengambil jumlah sampel yang dibutuhkan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah 25% dari jumlah masyarakat di Kelurahan Cicaheum Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung yang terbagi ke dalam 12 RW. Misalnya, untuk menghitung rata-rata (mean) sampel dari populasi menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

$\bar{x}$  adalah rata-rata sampel,

$x_i$  adalah nilai individu dalam sampel, dan

$n$  adalah ukuran sampel.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan jumlah sampel dari masing-masing RW diambil sebagai responden dengan teknik *simple random sampling*. *Simple random* acak, dimana setiap elemen atau anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih menjadi sampel. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:95) *simple random sampling* adalah teknik yang digunakan oleh peneliti apabila populasi darimana sampel diambil merupakan populasi homogen yang hanya mengandung satu ciri, dengan demikian sampel yang dikehendaki dapat diambil secara acak.

### **3.4 Uji Validitas dan Reabilitas Alat Ukur**

#### **3.4.1 Uji Validitas**

Uji Validitas adalah suatu ukuran yang digunakan peneliti untuk menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2019:211). Uji validitas alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah face validity (validitas muka). Moh. Nazir (2017:149) menyatakan bahwa validitas muka berhubungan dengan penilaian para ahli terhadap suatu alat ukur. Validitas muka yang dilakukan dalam penelitian ini dengan cara mengonsultasikan kebenaran suatu alat ukur kepada ahlinya. Pendapat dari ahli dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing (judgment expert) yang sekaligus sebagai pekerja sosial profesional mengenai instrument yang akan diteliti. Peneliti memilih untuk melakukan validitas muka untuk mengetahui taraf hidup migran miskin serta kurangnya kebutuhan dari masyarakat.

#### **3.4.2 Reabilitas Alat Ukur**

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama juga. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan.

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan alat ukur *internal consistency* yang dilakukan dengan mencoba alat ukur cukup hanya sekali saja, kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan teknik tertentu. Hasil analisis dapat digunakan untuk memprediksi reliabilitas alat ukur tersebut. Alat ukur ini juga dapat digunakan untuk mengevaluasi sumber variasi tes yang tunggal.

Teknik *alpha cronbach* digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian *reabel* atau tidak. Jawaban yang diberikan kepada responden berbentuk skala seperti 1-3, 1,5, serta 1-7 atau jawaban yang mengintrepestasikan penilaian sikap. Rumus *alpha cronbach* digunakan untuk mencari realibilitas instrument yang skornya bukan 1 atau 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Kriteria suatu instrumen penelitian dilakukan *reliable* dengan menggunakan teknik ini apabila koefisien realibilitas ( $r_{11}$ )  $> 0,6$ .

Rumus *Alpha Cronbach*:

$$r_{11} = a = \left( \frac{K}{K-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Realibilitas Instrumen

K : Jumlah Butir Pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Jumlah Varian Butir

$\sigma_t^2$  : Varian Total

Kategori Nilai:

+0.90 - +1.00 : luar biasa bagus (*excellent*)

+0.85 - +0.89 : sangat bagus (*very good*)

+0.80 - +0.84 : bagus (*good*)

+0.70 - +0.79 : cukup (*fair*)

$>0.70$  : kurang (*poor*)

Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan terhadap instrument penelitian dengan menggunakan perhitungan rumus manual. Pengujian

reliabilitas ini dilakukan peneliti kepada 5 responden sebagai sampel yang memiliki karakteristik yang sama.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian tentang Eksklusi Sosial Masyarakat Migran di Kelurahan Cicaheum Kecamatan Kiaracandong adalah sebagai berikut:

1. Angket (*Questioner*)

Kuisisioner atau angket adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden mengenai tentang Eksklusi Sosial Masyarakat Migran di Kelurahan Cicaheum Kecamatan Kiaracandong dalam bentuk form yang telah disediakan oleh peneliti.

2. Observasi

Teknik observasi digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan melakukan pengamatan secara langsung mengenai Eksklusi Sosial Masyarakat Migran di Kelurahan Cicaheum Kecamatan Kiaracandong.

3. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pengumpulan data dengan mempelajari literatur-literatur, buku-buku, data, dokumen, dan lain sebagainya yang berkaitan dengan Eksklusi Sosial Masyarakat.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis dan kuantitatif dengan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau



### 3.7.2 Langkah-langkah Penelitian

Berdasarkan matriks 3.1 tentang jadwal dan langkah penulisan disusun untuk mempermudah pelaksanaan kegiatan menyusun skripsi. Adapun langkah-langkah dalam kegiatan skripsi adalah:

- 1) Studi literatur dan penjajakan dilakukan untuk mengetahui informasi awal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.
- 2) Pengajuan judul yaitu Eksklusi Sosial Masyarakat Migran di Kelurahan Cicaheum Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung
- 3) Penyusunan proposal dilakukan oleh peneliti dengan arahan dari dosen pembimbing. Penyusunan proposal dilakukan sebelum melaksanakan seminar proposal. Proposal yang disusun akan menjelaskan arah penelitian.
- 4) Seminar proposal dilakukan untuk mendapatkan saran atau kritik dari dosen penguji maupun dosen pembimbing terhadap proposal penelitian.
- 5) Penyusunan instrumen penelitian dijadikan sebagai pedoman dalam pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti mengenai Eksklusi Sosial Masyarakat Migran di Kelurahan Cicaheum Kecamatan Kiaracondong Kota Bandung
- 6) Pengumpulan dan pengolahan data menghimpun dan mengolah data dari responden dengan menyebarkan angket, melakukan observasi dan studi dokumentasi.
- 7) Penulisan skripsi dilakukan dengan arahan dari dosen pembimbing.
- 8) Sidang skripsi dilakukan untuk mempertanggungjawabkan hasil penelitian secara lisan